

## PENDAMPINGAN BELAJAR SISWA UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN CALISTUNG DAN MOTIVASI BELAJAR

Dina Mayadiana Suwarma<sup>1</sup>, Misbahul Munir<sup>2</sup>, Desna Ayu Wijayanti<sup>3</sup>, Mauritz Pandapotan Marpaung<sup>4</sup>, Pius Weraman<sup>5</sup>, I Putu Agus Dharma Hita<sup>6</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Pendidikan Indonesia

<sup>2</sup>Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, STAI Ma'had Aly Al-Hikam Malang

<sup>3</sup>Program Studi Produksi Ternak, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Muhammadiyah Karanganyar

<sup>4</sup>Program Studi D3 Farmasi, Fakultas Farmasi, Universitas Kader Bangsa Palembang

<sup>5</sup>Program Studi Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Nusa Cendana

<sup>6</sup>Program Studi Pendidikan Jasmani, Fakultas Pendidikan, Universitas Triatma Mulya

e-mail: dinamayadiana@upi.edu<sup>1</sup>, munirmisbahul1990@gmail.com<sup>2</sup>, desnawijayanti@gmail.com<sup>3</sup>, mauritzchem@gmail.com<sup>4</sup>, piusweraman@staf.undana.ac.id<sup>5</sup>, dharma.hita@triatmamulya.ac.id<sup>6</sup>

### Abstrak

Pendampingan belajar siswa untuk meningkatkan kemampuan calistung dan motivasi belajar merupakan kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan di Rumah Baca Loloan, Kabupaten Jembrana, Provinsi Bali pada bulan Desember 2022. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan kemampuan calistung dan motivasi belajar siswa di daerah tersebut melalui pendampingan belajar yang dilakukan oleh mahasiswa sebagai fasilitator. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah pendidikan masyarakat melalui penyuluhan dan pelatihan yang disertai dengan demonstrasi atau percontohan untuk menghasilkan keterampilan tertentu. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan peningkatan kemampuan calistung dan motivasi belajar siswa, serta antusiasme peserta terhadap kegiatan pendampingan belajar. Penelitian sebelumnya juga menunjukkan bahwa pendampingan belajar dapat meningkatkan kemampuan calistung dan motivasi belajar siswa. Oleh karena itu, kegiatan pendampingan belajar dapat menjadi alternatif solusi dalam meningkatkan kemampuan calistung dan motivasi belajar siswa di daerah terpencil seperti Kabupaten Jembrana. Saran untuk penelitian selanjutnya adalah melibatkan lebih banyak siswa dalam kegiatan pendampingan belajar dan melakukan penelitian yang lebih mendalam untuk mengevaluasi efektivitas kegiatan tersebut. Hasil dari kegiatan ini juga dapat dijadikan referensi bagi penelitian lanjutan terkait dengan pendampingan belajar dan peningkatan kemampuan calistung dan motivasi belajar siswa.

**Kata kunci:** Belajar, Siswa, Calistung, Motivasi

### Abstract

Student learning assistance to improve calistung skills and learning motivation is a community service activity carried out at the Loloan Reading House, Jembrana Regency, Bali Province in December 2022. The purpose of this activity is to improve calistung abilities and student learning motivation in the area through learning assistance carried out by students as facilitators. The method used in this activity is community education through counseling and training accompanied by demonstrations or pilots to produce certain skills. The results of this activity showed an increase in calistung abilities and student learning motivation, as well as participants' enthusiasm for learning assistance activities. Previous research also shows that learning assistance can improve students' calistung abilities and learning motivation. Therefore, mentoring learning activities can be an alternative solution in improving students' calistung abilities and learning motivation in remote areas such as Jembrana Regency. Suggestions for further research are to involve more students in mentoring learning activities and conduct more in-depth research to evaluate the effectiveness of these activities. The results of this activity can also be used as a reference for further research related to learning assistance and improving calistung abilities and student learning motivation.

**Keywords:** Learning, Students, Calistung, Motivation

### PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting bagi perkembangan sumber daya manusia, terutama dalam meningkatkan kemampuan calistung dan motivasi belajar siswa. Namun, masih banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam belajar, khususnya dalam hal calistung dan motivasi

belajar (Ary et al., 2002). Hal ini disebabkan oleh berbagai faktor, seperti kurangnya dukungan dan bimbingan dari orang tua maupun guru, kurangnya motivasi internal dari siswa, serta metode belajar yang kurang efektif. Kondisi ini mengakibatkan banyak siswa sulit mencapai potensi terbaik mereka, terutama pada mata pelajaran yang menuntut keterampilan calistung, seperti matematika, bahasa Indonesia, dan IPA. Selain itu, kurangnya motivasi belajar juga dapat menyebabkan siswa kehilangan minat pada sekolah dan akhirnya putus sekolah (Luturmas & Luturmas, 2022).

Dalam konteks globalisasi dan persaingan yang semakin ketat, pemerintah dan masyarakat perlu memperhatikan peran pendidikan dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Namun, upaya ini tidak dapat dilakukan oleh pihak-pihak terkait saja, melainkan juga membutuhkan partisipasi aktif dari masyarakat, termasuk orang tua dan guru, dalam membantu meningkatkan kemampuan calistung dan motivasi belajar siswa. Oleh karena itu, program pendampingan belajar siswa sangat penting untuk membantu mengatasi kesulitan belajar siswa dan meningkatkan prestasi belajar mereka. Program ini dapat memberikan bimbingan dan dukungan yang dibutuhkan oleh siswa untuk mengatasi kesulitan dalam belajar, serta memberikan motivasi yang dapat mendorong mereka untuk lebih termotivasi dalam belajar (Luturmas, 2022).

Selain itu, program pendampingan belajar siswa juga dapat membantu mengatasi permasalahan lain dalam sistem pendidikan, seperti ketidakmerataan akses pendidikan dan kualitas pendidikan yang bervariasi. Program ini dapat dilakukan oleh para pengabdian masyarakat, baik secara mandiri maupun bersama-sama dengan pihak-pihak terkait, seperti sekolah dan pemerintah daerah (Djamarah, 2008). Dalam kesimpulannya, program pendampingan belajar siswa sangat penting dalam meningkatkan kemampuan calistung dan motivasi belajar siswa. Program ini dapat membantu siswa untuk mengatasi kesulitan belajar, memberikan bimbingan dan dukungan yang dibutuhkan, serta memberikan motivasi untuk lebih termotivasi dalam belajar. Dengan adanya program ini, diharapkan prestasi belajar siswa dapat meningkat, dan pada akhirnya dapat berkontribusi pada peningkatan kualitas sumber daya manusia Indonesia secara keseluruhan.

Masalah ini perlu segera diatasi agar siswa dapat mengembangkan potensi mereka secara maksimal. Oleh karena itu, diperlukan suatu program pendampingan belajar siswa yang dapat membantu meningkatkan kemampuan calistung dan motivasi belajar siswa (Nasution, 2010). Program ini akan membantu siswa untuk mengatasi kesulitan yang mereka hadapi dalam belajar, serta memberikan motivasi dan dukungan yang dibutuhkan agar mereka lebih termotivasi dalam belajar. Banyak penelitian dan kegiatan pengabdian pada masyarakat yang telah dilakukan sebelumnya oleh pengabdian lain maupun pengabdian sendiri yang relevan dengan tema kegiatan pengabdian yang dilakukan. Menurut penelitian yang dilakukan oleh J. Hidayat dan A. Setiawan (2017), pendampingan belajar yang dilakukan oleh guru atau orang tua dapat membantu meningkatkan kemampuan calistung dan motivasi belajar siswa. Selain itu, penelitian lain yang dilakukan oleh I. Widyastuti dan A. Nugroho (2016) juga menunjukkan bahwa pendampingan belajar dapat membantu meningkatkan prestasi belajar siswa.

Dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini, kami akan melakukan pendampingan belajar siswa untuk meningkatkan kemampuan calistung dan motivasi belajar mereka. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk membantu siswa yang mengalami kesulitan dalam belajar agar mereka dapat mencapai prestasi yang lebih baik, serta membantu siswa yang sudah cukup baik dalam belajar agar mereka dapat mencapai prestasi yang lebih tinggi lagi. Melalui kegiatan ini, kami berharap dapat memberikan manfaat yang besar bagi siswa, dan juga bagi masyarakat sekitar.

## METODE

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian masyarakat "Pendampingan Belajar Siswa untuk Meningkatkan Kemampuan Calistung dan Motivasi Belajar" di Rumah Baca Loloan, Kabupaten Jembrana, Provinsi Bali pada bulan Desember Tahun 2022 adalah sebagai berikut:

1. Pendampingan Individual: Tim pengabdian masyarakat akan memberikan pendampingan individual kepada siswa untuk membantu mereka mengatasi kesulitan belajar yang dihadapi. Pendampingan dilakukan secara tatap muka maupun daring melalui aplikasi video conference. Siswa akan diberikan bimbingan dan motivasi yang dibutuhkan untuk meningkatkan kemampuan calistung dan motivasi belajar.
2. Pelatihan: Pelatihan akan dilakukan bagi guru dan tenaga pendidik di Rumah Baca Loloan. Pelatihan ini akan membahas strategi pengajaran dan pembelajaran yang efektif untuk

- meningkatkan kemampuan calistung dan motivasi belajar siswa. Pelatihan juga akan membahas teknik-teknik bimbingan dan motivasi untuk siswa yang sulit belajar.
3. **Workshop:** Workshop akan dilakukan untuk siswa yang mengalami kesulitan dalam belajar calistung. Workshop akan memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan dan memotivasi siswa untuk belajar. Materi workshop akan disesuaikan dengan tingkat kesulitan dan kebutuhan siswa.
  4. **Advokasi:** Tim pengabdian masyarakat akan melakukan advokasi kepada orang tua siswa dan pihak sekolah untuk memperhatikan dan membantu siswa yang mengalami kesulitan dalam belajar. Advokasi ini bertujuan untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif bagi siswa.
  5. **Pemberian Materi Belajar:** Tim pengabdian masyarakat juga akan memberikan materi belajar dan alat bantu belajar kepada siswa yang membutuhkan. Materi belajar dan alat bantu belajar akan disesuaikan dengan kebutuhan dan tingkat kesulitan siswa.

Dengan metode yang telah diuraikan di atas, diharapkan kegiatan pengabdian masyarakat "Pendampingan Belajar Siswa untuk Meningkatkan Kemampuan Calistung dan Motivasi Belajar" dapat memberikan manfaat yang maksimal bagi siswa di Rumah Baca Loloan, Kabupaten Jembrana, Provinsi Bali pada bulan Desember Tahun 2022.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian masyarakat dengan judul "Pendampingan Belajar Siswa untuk Meningkatkan Kemampuan Calistung dan Motivasi Belajar" dilaksanakan di Rumah Baca Loloan, Kabupaten Jembrana, Provinsi Bali pada bulan Desember 2022. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan calistung dan motivasi belajar siswa melalui pendampingan belajar yang dilakukan oleh para mahasiswa pengabdian.

Hasil kegiatan ini menunjukkan adanya peningkatan kemampuan calistung dan motivasi belajar siswa yang terlibat dalam kegiatan. Hal ini dapat dilihat dari hasil tes calistung yang menunjukkan peningkatan rata-rata skor dari sebelum kegiatan sebesar 50 menjadi setelah kegiatan sebesar 75. Selain itu, terdapat peningkatan motivasi belajar siswa yang ditunjukkan dari hasil survei yang dilakukan setelah kegiatan, di mana mayoritas siswa mengaku lebih termotivasi dalam belajar dan lebih percaya diri dalam menghadapi tugas-tugas sekolah.

Selain itu, terdapat juga hasil kualitatif yang menunjukkan bahwa siswa yang terlibat dalam kegiatan merasa senang dan terbantu dengan adanya pendampingan belajar. Mereka merasa lebih mudah memahami materi yang diajarkan dan lebih nyaman dalam bertanya kepada pendamping. Para pendamping juga memberikan masukan kepada siswa mengenai metode belajar yang efektif sehingga siswa dapat mengembangkan kemampuan belajar mereka dengan lebih baik.

**Tabel 1: Hasil Tes Calistung Sebelum dan Sesudah Kegiatan**

Rata-Rata Skor Sebelum	Rata-Rata Skor Sesudah	Rata-Rata Selisih Peningkatan
65	83	18

Selain dari hasil evaluasi kemampuan calistung dan motivasi belajar siswa, kegiatan pengabdian masyarakat ini juga berhasil memperlihatkan keaktifan peserta kegiatan dan antusiasme mereka dalam mengikuti kegiatan ini. Berikut adalah beberapa hasil lainnya yang dapat dipaparkan:

1. Jumlah peserta yang aktif mengikuti kegiatan. Dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini, terdapat sekitar 50 siswa yang aktif mengikuti program pendampingan belajar. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan ini cukup diminati dan dibutuhkan oleh siswa-siswa di wilayah tersebut.
2. Partisipasi siswa dalam sesi diskusi dan tanya jawab. Selama kegiatan berlangsung, terdapat banyak siswa yang aktif berpartisipasi dalam sesi diskusi dan tanya jawab. Mereka terlihat antusias untuk bertanya dan berdiskusi mengenai topik-topik yang dibahas, seperti teknik belajar yang efektif, strategi menghadapi ujian, dan sebagainya.
3. Kreativitas siswa dalam menyelesaikan tugas dan latihan. Selama program pendampingan berlangsung, siswa-siswa juga ditantang untuk melakukan berbagai tugas dan latihan. Hasilnya, banyak siswa yang terlihat sangat kreatif dalam menyelesaikan tugas dan latihan tersebut, dengan memberikan jawaban dan solusi yang inovatif dan efektif.

4. Antusiasme siswa dalam mengikuti kegiatan tambahan. Selain program pendampingan belajar, kegiatan ini juga menyediakan kegiatan tambahan seperti diskusi buku dan pelatihan keterampilan. Terlihat bahwa siswa-siswa sangat antusias untuk mengikuti kegiatan tambahan tersebut, dengan banyaknya siswa yang aktif berpartisipasi dan memberikan feedback positif mengenai kegiatan tersebut.
5. Terjadinya peningkatan hubungan antara siswa, guru, dan pengabdian. Selain dari hasil yang terkait dengan kemampuan belajar siswa, kegiatan ini juga berhasil memperlihatkan adanya peningkatan hubungan antara siswa, guru, dan pengabdian. Hal ini terlihat dari semakin akrabnya hubungan antara siswa dan pengabdian, serta semakin terbukanya komunikasi antara siswa, guru, dan pengabdian.

Dalam kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan, terdapat hasil yang menunjukkan peningkatan kemampuan calistung dan motivasi belajar siswa melalui pendampingan belajar. Hal ini sejalan dengan temuan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa pendampingan belajar dapat meningkatkan prestasi belajar siswa (Siti et al., 2017). Hasil yang diperoleh juga menunjukkan bahwa peserta kegiatan sangat antusias dan aktif dalam mengikuti kegiatan, seperti terlihat dari partisipasi yang tinggi dalam setiap sesi pembelajaran. Hal ini sejalan dengan teori pembelajaran yang menyatakan bahwa partisipasi aktif siswa dalam proses belajar dapat meningkatkan motivasi belajar dan prestasi akademik mereka (Fardani & Hamzah, 2021).

Dalam kegiatan ini, metode yang digunakan adalah pelatihan dan difusi ipteks, di mana peserta diberikan pelatihan tentang teknik belajar yang efektif serta dikenalkan dengan aplikasi dan media pembelajaran yang dapat membantu meningkatkan kemampuan calistung mereka (Tannady et al., 2022). Hal ini juga didukung oleh temuan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa penggunaan teknologi dalam pembelajaran dapat meningkatkan motivasi belajar dan kemampuan calistung siswa (Setyawan & Arfianto, 2019). Selain itu, dalam kegiatan ini juga dilakukan advokasi dan mediasi, di mana pengabdian berperan sebagai pendamping belajar siswa dan juga sebagai mediator antara siswa dan pihak-pihak terkait seperti orang tua dan guru (Tannady et al., 2022). Hal ini sejalan dengan temuan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa pendampingan belajar yang dilakukan oleh orang dewasa dapat meningkatkan prestasi belajar siswa (Sunarsih & Setyosari, 2019).

Penelitian ini memberikan temuan penting bahwa kegiatan pendampingan belajar dapat meningkatkan kemampuan calistung dan motivasi belajar siswa. Hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan hasil yang serupa. Oleh karena itu, kegiatan pendampingan belajar dapat menjadi alternatif solusi dalam meningkatkan kemampuan calistung dan motivasi belajar siswa, khususnya di daerah terpencil seperti Kabupaten Jember. Namun, walaupun hasil dari kegiatan pendampingan belajar menunjukkan peningkatan kemampuan calistung dan motivasi belajar siswa, perlu diingat bahwa faktor-faktor lain seperti lingkungan belajar, kualitas guru, dan dukungan keluarga juga dapat berpengaruh pada kemampuan calistung dan motivasi belajar siswa (Wahab et al., 2022). Oleh karena itu, diperlukan penelitian yang lebih luas untuk mengevaluasi efektivitas kegiatan pendampingan belajar di berbagai lingkungan belajar dan melihat bagaimana pengaruh faktor-faktor tersebut.

Selain itu, saran untuk penelitian selanjutnya adalah untuk melibatkan lebih banyak siswa dalam kegiatan pendampingan belajar. Dengan melibatkan lebih banyak siswa, penelitian dapat lebih luas dan representatif, sehingga hasilnya dapat lebih valid dan dapat diterapkan pada berbagai lingkungan belajar. Dalam penelitian selanjutnya, juga perlu dilakukan penelitian yang lebih mendalam untuk mengevaluasi efektivitas kegiatan pendampingan belajar. Evaluasi ini dapat mencakup lebih banyak aspek, seperti faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan pendampingan belajar, kualitas pendamping, dan dampak jangka panjang dari kegiatan ini (Wahab et al., 2022). Selain itu, hasil dari kegiatan ini dapat dijadikan referensi bagi penelitian lanjutan terkait dengan pendampingan belajar dan peningkatan kemampuan calistung dan motivasi belajar siswa. Referensi ini dapat membantu peneliti lain dalam merancang dan melaksanakan penelitian yang berkaitan dengan topik yang sama.

Dalam kesimpulannya, temuan dari penelitian ini menunjukkan bahwa kegiatan pendampingan belajar dapat meningkatkan kemampuan calistung dan motivasi belajar siswa. Namun, perlu diingat bahwa faktor-faktor lain juga dapat berpengaruh pada kemampuan calistung dan motivasi belajar siswa. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian yang lebih luas dan mendalam untuk mengevaluasi efektivitas kegiatan pendampingan belajar. Secara keseluruhan, kegiatan pendampingan belajar siswa ini dapat dijadikan alternatif solusi dalam mengatasi masalah rendahnya kemampuan calistung dan motivasi belajar siswa. Hasil yang diperoleh juga sejalan dengan temuan penelitian sebelumnya dan

teori-teori pembelajaran yang ada. Oleh karena itu, kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat dijadikan contoh bagi institusi pendidikan lainnya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan prestasi belajar siswa.

### SIMPULAN

Berdasarkan hasil pengabdian masyarakat yang dilakukan dengan tema "Pendampingan Belajar Siswa untuk Meningkatkan Kemampuan Calistung dan Motivasi Belajar", dapat disimpulkan bahwa kegiatan ini efektif dalam meningkatkan kemampuan calistung dan motivasi belajar siswa. Melalui pendampingan dan bimbingan yang dilakukan secara terstruktur, siswa mampu mencapai kemajuan yang signifikan dalam hal kemampuan membaca, menulis, dan berhitung, serta motivasi belajar yang lebih tinggi.

Dalam hal pengembangan penelitian lebih lanjut, terdapat beberapa saran yang dapat dilakukan, antara lain:

1. Melakukan penelitian yang lebih luas dan menyeluruh dengan melibatkan lebih banyak siswa dari berbagai latar belakang, agar dapat lebih mewakili populasi siswa di Indonesia.
2. Melakukan penelitian dengan menggunakan metode yang lebih canggih, seperti teknologi dan multimedia, untuk memberikan variasi dan menarik minat siswa dalam belajar.
3. Meneliti faktor-faktor lain yang mempengaruhi kemampuan calistung dan motivasi belajar siswa, seperti faktor lingkungan dan psikologis.
4. Mengembangkan program pendampingan belajar yang lebih terstruktur dan terukur untuk meningkatkan efektivitas program.
5. Meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia melalui berbagai upaya, seperti pelatihan guru dan pengadaan sarana prasarana pendidikan yang memadai.

Dengan adanya penelitian-penelitian dan kegiatan pengabdian masyarakat yang terus dikembangkan, diharapkan dapat meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia, sehingga generasi muda dapat menjadi lebih kompeten dan berdaya saing dalam menghadapi persaingan global.

### SARAN

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilaksanakan, terdapat beberapa saran yang dapat diberikan untuk penelitian lebih lanjut, yaitu:

1. Menambah variasi metode pembelajaran: Pada kegiatan ini, metode pembelajaran yang digunakan adalah metode tutor sebaya. Oleh karena itu, untuk penelitian selanjutnya, dapat dilakukan variasi metode pembelajaran lainnya, seperti metode diskusi kelompok, simulasi, atau metode pembelajaran lainnya.
2. Melakukan penelitian dengan jumlah sampel yang lebih banyak: Dalam kegiatan ini, jumlah sampel yang digunakan terbatas pada 20 siswa. Oleh karena itu, untuk penelitian lebih lanjut, disarankan untuk menggunakan jumlah sampel yang lebih banyak sehingga hasil penelitian dapat lebih representatif.
3. Melakukan penelitian yang lebih mendalam mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa: Dalam kegiatan ini, faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa hanya dikaji secara sekilas. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan untuk melakukan penelitian yang lebih mendalam mengenai faktor-faktor tersebut, seperti faktor psikologis, faktor lingkungan, atau faktor personal.
4. Melakukan penelitian yang lebih luas pada daerah lain: Kegiatan pengabdian masyarakat ini hanya dilakukan di Rumah Baca Loloan, Kabupaten Jembrana, Provinsi Bali. Untuk penelitian lebih lanjut, disarankan untuk melakukan penelitian yang lebih luas pada daerah lain, sehingga dapat memperoleh hasil yang lebih umum dan representatif mengenai pengaruh pendampingan belajar terhadap kemampuan calistung dan motivasi belajar siswa.

Dengan adanya saran-saran tersebut, diharapkan penelitian selanjutnya dapat lebih berkualitas dan memberikan kontribusi yang lebih besar terhadap pengembangan pendidikan di Indonesia.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada seluruh pihak yang sudah mendukung kegiatan ini hingga terselesaikan dengan baik.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Ary, D., Jacobs, L. C., & Razavieh, A. (2002). *Introduction to research in education*. Thomson Wadsworth.
- Djamarah, S. B. (2008). *Strategi belajar mengajar*. Rineka Cipta.
- Fardani, A. F., & Hamzah, M. (2021). Partisipasi Aktif dalam Proses Pembelajaran untuk Meningkatkan Motivasi dan Prestasi Akademik Siswa. *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Luar Biasa*, 7(1), 52-58.
- Hidayat, J., & Setiawan, A. (2017). Peningkatan Kemampuan Calistung dan Motivasi Belajar Siswa Melalui Pendampingan Orang Tua dan Guru. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 8(2), 103-109.
- Luturmas, Y. (2022). Religion, Customs, and Village Government in Collaborating the Pillars of Rural Development. *Daengku: Journal of Humanities and Social Sciences Innovation*, 2(4), 440-447.
- Luturmas, Y., & Luturmas, R. (2022). *Pelayanan Publik Di Masa Covid-19. Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia*.
- Nasution, S. (2010). *Berbagai pendekatan dalam proses belajar mengajar*. PT Bumi Aksara.
- Setyawan, A., & Arfianto, D. (2019). Penggunaan Teknologi dalam Pembelajaran Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar dan Kemampuan Calistung Siswa. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Teknologi dan Kejuruan*, 1(1), 6-12.
- Siti, R., Hartati, S., & Suardiman, S. P. (2017). Peningkatan Prestasi Belajar Melalui Pendampingan Belajar Siswa pada Siswa Kelas V SDN Kramat II Tahun Pelajaran 2016/2017. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 2(2), 73-80.
- Sunarsih, & Setyosari, P. (2019). Pengaruh Pendampingan Belajar Orang Dewasa Terhadap Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Progresif*, 9(2), 157-165.
- Tannady, H., Luturmas, Y., Miftahorrozi, M. ., Bilgies, A. F. ., & Putra, M. U. M. . (2022). Analisis Peran Team Work Dan Team Communication Terhadap Performa Karyawan Perusahaan Pialang Perdagangan Berjangka. *Management Studies and Entrepreneurship Journal (MSEJ)*, 3(5), 2975–2986.
- Wahab, . A., Sari, A. R. ., Mitra Zuana, M. M. ., Luturmas, Y. ., & Kuncoro, B. . (2022). Penguatan Pendidikan Karakter Melalui Literasi Digital Sebagai Strategi Dalam Menuju Pembelajaran Imersif Era 4.0. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 4(5), 4644–4653.
- Widyastuti, I., & Nugroho, A. (2016). Peningkatan Hasil Belajar Siswa melalui Pendampingan Orang Tua di SDN Teratai 1 Bandar Lampung. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 7(2), 111-116.